

INTISARI

Sumberdaya merupakan aset sekaligus modal dasar penting yang dimiliki oleh setiap wilayah dan dapat menjadi penentu dalam keberhasilan pembangunan. Sumberdaya yang dimiliki setiap wilayah berbeda sesuai dengan karakteristik wilayahnya. Wilayah Jawa Tengah bagian selatan khususnya di Eks Karesidenan Banyumas masih memiliki ketergantungan yang tinggi dengan sektor industri pengolahan dan kurang mengembangkan sektor lainnya. Pembangunan di Eks Karesidenan Banyumas perlu adanya upaya untuk memfokuskan sektor yang dapat berkembang sesuai dengan karakteristik wilayahnya.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) mengetahui karakteristik wilayah untuk mendukung potensi sumberdaya ekonomi wilayah, (2) mengkaji sektor yang berpotensi sebagai sektor unggulan setiap kabupaten tahun 2015 - 2019, (3) mengkaji pola dan struktur pertumbuhan ekonomi sektoral setiap kabupaten tahun 2015 - 2019 di Eks Karesidenan Banyumas. Data yang digunakan adalah *Digital Elevation Model* (DEM), luas penggunaan lahan, jumlah sebaran kawasan dan unit industri, dan Produk Domestik Regional Bruto setiap kabupaten tahun 2015 - 2019 berdasarkan harga konstan tahun 2010 menurut lapangan usaha. Metode yang digunakan adalah pengolahan data DEM dengan ArcGIS, metode perhitungan Indeks Kontribusi Sektoral (IKS), *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *Shift Share Klasik*, dan *Klassen Typology*.

Hasil dari penelitian ini yaitu Karakteristik wilayah fisik berdasarkan topografi termasuk relief permukaan dapat mendukung potensi sumberdaya ekonomi wilayah di Eks Karesidenan Banyumas. Wilayah dengan topografi dataran rendah dengan relief datar/landai yang berada pada lembah pegunungan di Eks Karesidenan Banyumas cenderung lebih berkembang karena cocok untuk kegiatan pertanian sawah, perkantoran, lokasi industri, dan pusat kegiatan ekonomi lainnya sebab memiliki tanah yang subur serta aksesibilitas yang mudah. Adapun alternatif sektor yang dapat dikembangkan selain sektor industri pengolahan yaitu seperti sektor konstruksi dan penyediaan akomodasi dan makan minum di Kabupaten Banyumas; sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Banjarnegara dan Purbalingga; serta sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Cilacap. Pola dan struktur pertumbuhan sektoral di setiap kabupaten juga berbeda berdasarkan *klassen typology* dan ada beberapa sektor yang termasuk sektor maju dan tumbuh cepat.

Kata kunci: sumberdaya ekonomi, karakteristik wilayah, pembangunan ekonomi, sektor unggulan, Eks Karesidenan Banyumas

ABSTRACT

Resources are assets as well as crucial basic capital owned by each region and can be a determinant in the success of the development. The resources owned by each region differ according to the characteristics of the region. The southern part of Central Java, especially in the former Banyumas Residency, still has a high dependence on the manufacturing sector and lacks development in other sectors. The development in the former Banyumas Residency requires efforts to focus on industries that can develop according to the characteristics of the region.

The aim of this study is: (1) to find out the characteristics of the region to support the potential of regional economic resources, (2) to examine sectors that have the potential to be the leading sectors of each district in 2015 - 2019, (3) to examine the pattern and structure of sectoral economic growth of each district in 2015 -2019 at the former Banyumas Residency. The data used is the Digital Elevation Model (DEM), a land-use area, number of industrial distributions, and Gross Regional Domestic Product for each regency in 2015-2019 based on 2010 constant prices based on-field operation. The method used is DEM data processing with ArcGIS, the calculation method of Sectoral Contribution Index (IKS), Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Classic Shift Share, and Klassen Typology.

The results of this study are the characteristics of the physical area based on topography including surface relief that can support the potential of regional economic resources in the former Banyumas Residency. Areas with low-lying topography with flat/sloping reliefs located in mountain valleys in the former Banyumas Residency tend to be more developed because they are suitable for rice farming activities, offices, industrial locations, and other centers of economic activity because they have fertile soil and easy accessibility. The alternative sectors that can be developed other than the manufacturing sector are the construction sector and the provision of accommodation and food and beverage in Banyumas Regency; agriculture, forestry, and fishery sectors in Banjarnegara and Purbalingga Regencies; and the electricity and gas procurement sector in Cilacap Regency. The pattern and structure of sectoral growth in each regency are also different based on the Klassen typology and several sectors are developed and growing fast.

Keywords: economic resources, regional characteristics, economic development, leading sector, former residency of Banyumas